

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Primary care adalah suatu pelayanan kesehatan tingkat pertama yang diberikan kepada pasien dengan penyediaan layanan kesehatan. Kondisi perkembangan kesehatan masyarakat saat ini mengarahkan pada pembangunan desentralisasi yang membutuhkan kemandirian daerah. Salah satu langkah awal yang dapat dilakukan dalam pembangunan kesehatan tersebut adalah dengan mengembangkan layanan kesehatan tingkat dasar yang lebih optimal. Salah satu unit pelayanan kesehatan dasar yang sangat penting dan mudah dijangkau oleh masyarakat adalah puskesmas.

Menurut Permenkes No 75 tahun 2014 puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Untuk melakukan pelayanan kesehatan, di puskesmas harus mengadakan rekam medis karena merupakan bagian integral dari puskesmas yang berperan penting dalam proses pelayanan di puskesmas yaitu dalam pelayanan kepada pasien, mulai saat kunjungan pertama hingga kunjungan-kunjungan berikutnya.

Setiap pelayanan kesehatan wajib menyediakan berkas rekam medis karena berdasarkan Permenkes No 269 tahun 2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis memiliki peran penting bagi fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi sumber informasi karena mencatat semua hal yang berhubungan dengan perjalanan penyakit dan terapi selama perawatan di unit pelayanan kesehatan. Selain itu rekam medis digunakan dalam pengelolaan, pelayanan kesehatan, penelitian medis, dan untuk kegiatan statistik pelayanan .

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dalam sistem pengelolaan berkas rekam medis harus dilakukan sesuai aturan yang berlaku dan dijalankan

dengan baik. Berkas rekam medis disimpan di bagian *filing* yaitu salah satu bagian dalam unit rekam medis yang berfungsi menyimpan dokumen rekam medis dan pengambilan dokumen rekam medis. Sehingga rekam medis bisa tersedia setiap saat ketika dibutuhkan dan bisa dijadikan bahan dasar membuat keputusan bagi manajemen.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Depok III pada saat pengambilan berkas rekam medis mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu yang lama, dari sampel 30 berkas terdapat 67% yang memiliki pengambilan waktu yang lama, hal ini disebabkan tempat penyimpanan rekam medis yang penuh, terjadi penumpukan berkas, dan semakin hari berkas rekam medis terus bertambah

Oleh karena itu dari studi pendahuluan tersebut maka penulis melakukan penelitian tentang “Pengelolaan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Depok III Sleman“.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan berkas rekam medis di Puskesmas Depok III Sleman

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengelolaan berkas rekam medis di Puskesmas Depok III Sleman

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui sistem penomoran
- b. Mengidentifikasi sistem penyimpanan
- c. Mengetahui sistem pengambilan
- d. Mengetahui sistem penyusutan dan pemusnahan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi rumah sakit dalam merancang dan membuat kebijakan mengenai penomoran berkas rekam medis, agar tidak terjadi penomoran ganda.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan penyusunan karya tulis ilmiah dan mampu mengembangkan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait tentang pengelolaan berkas rekam medis

3. Bagi instalasi Pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berarti bagi peserta didik yang akan datang sehingga meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

E. Keaslian Penelitian

1. Tinjauan Pelaksanaan Pengelolaan Dokumen Rekam Medis (DRM) di *Filing* Rawat Inap Inaktif RSUD Kota Semarang oleh Atika Nur Wahyuningtyas Tahun 2015.

Tujuan dari penelitian oleh Atika Nur Wahyuningtyas yaitu mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan DRM Inaktif di *Filing* RSUD Kota Semarang. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan. Penelitian yang akan saya lakukan bertujuan untuk mengetahui pengelolaan berkas rekam medis di Puskesmas Depok III Sleman. Persamaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan *cross sectional*.

2. Tinjauan Tata Kelola Sistem *Filing* Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Datu Sanggul Rantau oleh Indra Nur Asmayanti Tahun 2011.

Tujuan dari penelitian oleh Indra Nur Asmayanti yaitu bagaimana cara mengelola sistem penjajaran rekam medis rawat jalan di RSUD Datu Sanggul Rantau. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan. Penelitian yang akan saya lakukan bertujuan untuk mengetahui pengelolaan berkas

rekam medis di Puskesmas Depok III Sleman. Persamaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA